

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data. Metode kualitatif merupakan suatu pendekatan riset yang deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan metode induktif. Dalam studi ini, penekanan pada proses penelitian dan penggunaan landasan teori bertujuan untuk memastikan kesesuaian fokus penelitian dengan realitas di lapangan (Rukin, 2019).

Menurut (Setiawan, 2018) dalam bukunya yang mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang muncul, melibatkan beragam metode yang relevan. Penelitian kualitatif berupaya menemukan dan mendeskripsikan secara naratif berbagai kegiatan yang dilakukan. Penelitian ini adalah tentang peran orang tua dalam mengatasi kecanduan *gadget* bagi anak usia dini di Jorong Sungai Puar Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam.

B. Lokasi Penelitian

Berhubungan dengan pelaksanaan penelitian yang berjenis deskriptif, maka penelitian dilakukan dengan intensif yang melibatkan partisipan-partisipan yang ada. Penelitian ini tentang peran orang tua dalam mengatasi kecanduan *gadget* bagi anak usia dini di Jorong Sungai

Puar Kecamatan Palembang Kabupaten Agam. Peneliti mengambil lokasi di Nagari Sungai Puar, Jorong Sungai Puar Kecamatan Palembang karena wilayah tersebut memiliki jumlah anak usia dini yang cukup besar, serta ditemukan banyak anak usia dini yang menunjukkan kecenderungan kecanduan gadget, meskipun orang tua telah berupaya memberikan nasihat, larangan, serta bersikap sebagai teladan dengan menghindari penggunaan gadget di depan anak. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan kecanduan gadget pada anak usia dini masih terjadi dan menarik untuk dikaji, khususnya terkait peran orang tua sebagai teladan, pembimbing, dan pengawas dalam mendampingi anak

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia dini yang kecanduan *gadge* dan yang menjadi informan kunci yaitu SL, ditetapkan dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling*, atau disebut juga *sampling bola salju*, digunakan ketika populasi yang diteliti sulit diakses atau tidak terstruktur dengan baik. Pendekatan ini melibatkan merekrut partisipan awal yang kemudian merujuk peneliti ke orang lain yang memenuhi kriteria inklusi. *Snowball sampling* sering digunakan dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada kelompok atau komunitas tertentu di mana koneksi personal dan jaringan sosial berperan penting dalam proses pengumpulan data (Detri Karya, 2024). Kriteria informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang terdiri

dari ayah dan ibu sebanyak lima orang yang menjadi informan kunci yaitu SL, dan informan pendukung yaitu anak usia dini yang kecanduan *gadget*.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti memakai 2 cara, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan bagian dalam pengumpulan data yang langsung dari lapangan (Raco, 2010). Dengan observasi juga, peneliti dapat menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden, sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif (Sugiyono, 2008). Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati langsung perilaku anak usia dini terkait penggunaan *gadget* serta peran orang tua dalam memberikan teladan, bimbingan dan pengawasan dalam penggunaan *gadget* di lingkungan rumah yaitu di Jorong Sungai Puar Kecamatan Palembayan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertemuan yang direncanakan antara pewawancara dan pihak yang diwawancarai, yang bertujuan untuk memberikan dan menerima informasi tertentu. Jadi, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2008).

Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua yang memiliki anak usia dini sebagai informan utama dan anaknya sebagai informan pendukung, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi-terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai peran orang tua sebagai teladan, pembimbing dan pengawasan dalam mengatasi kecanduan *gadget* pada anak. Wawancara dilakukan secara langsung dan dicatat atau direkam sesuai kebutuhan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Bogdan menyatakan dalam buku (Sugiyono, 2008) bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data model Miles dan Huberman yang dibagi atas tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data serta pengambilan kesimpulan (*verifikasi*) (Sandu Siyoto, 2015)

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih, dan memfokuskan pada informasi utama. Data reduksi akan memperlihatkan gambaran terhadap fenomena dan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara menyeleksi hasil

observasi dan wawancara yang relevan dengan fokus penelitian, mengelompokkan informasi sesuai tema terkait peran orang tua dalam mengatasi kecanduan *gadget* bagi anak usia dini.

2. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat ataupun teks yang bersifat naratif. *Display* data ini akan mempermudah peneliti untuk memahami apa akan terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya dengan dasar apa yang telah dipahami sebelumnya. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif yang menggambarkan temuan-temuan selama observasi dan wawancara, sehingga hubungan antar data dapat terlihat dengan jelas dan mempermudah proses analisis berikutnya.

3. Kesimpulan (*verifikasi*).

Kesimpulan penarikan inti sari berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak siapapun. Setelah analisi data selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif yaitu dengan menuturkan dan menggambarkan apa adanya sesuai permasalahan yang diteliti berdasarkan fakta penelitian dilapangan, dan memberikan penafsiran terhadap data dan menarik kesimpulan secara sistematis. Dengan penelitian ini, peneliti mengungkapkan temuan mengenai

peran orang tua dalam mengatasi kecanduan *gadget* pada anak usia dini sesuai dengan kondisi nyata di lapangan, serta peneliti menafsirkan data berdasarkan analisi untuk menjawab rumusan masalah yaitu tentang hal yang menyebabkan orang tua mampu memberikan teladan, bimbingan dan pengawasan dalam penggunaan *gadget* pada anak usia dini sehingga mampu meminimalisir gejala kecanduan *gadget*.

